

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Indriantoro dan Bambang, 2002:12) Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik serta menggambarkan suatu fenomena dengan memaparkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menjelaskan tentang Analisis *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* Terhadap *return* saham di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Sektor *Property* Dan *Real Estate* yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2012:215) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini Merujuk dari data emiten 2012 disektor *property*

dan *real estate* di Fact Book 2013 maka populasi dalam penelitian sebanyak 46 perusahaan .

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan dari tahun 2011-2013.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan dari tahun 2011-2013
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang memiliki nilai *Return on Equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* positif
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang memiliki data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jadi, diperoleh 28 objek penelitian dari sektor *property* Dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan dari tahun 2011-2013. Jumlah sample selama tiga tahun adalah 84 (28x3) data sampel, Daftar nama perusahaan disajikan pada lampiran 1.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2005 : 62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Sedangkan menurut Supramono (1995) data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yaitu diolah dan disajikan oleh pihak lain.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu *Return on equity*, *Debt to equity*, Dan *Earning Per Share* yang terdaftar di BEI selama tiga tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan 2013. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan sektor *Property Dan Real Estate* 2011 sampai dengan 2013 yang bersumber dari website (www.idx.co.id).

3.5 Teknik Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Pengumpulan data dengan melakukan penelusuran informasi melalui media internet dengan alamat situs *www.idx.co.id* untuk memperoleh data sekunder.

3.6 Jenis Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini akan menguji pengaruh dari tiga variabel independent terhadap satu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

X_1 : *Return On Equity* (ROE)

X_2 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_3 : *Earning Per Share* (EPS)

Y : *Return Saham*

Untuk mendefinisikan variabel yang terkait dengan penelitian maka dibuat beberapa pengertian batasan operasional, yaitu:

3.6.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independent (variabel bebas) merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Indriantoro dan Supomo,2002).

1. ROE (*Return On Equity*)

Return On Equity (X_1) rasio ini merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Rasio ini dapat disebut juga dengan istilah Rentabilitas Modal Sendiri (Sugiono, 2009;81). Adapun rumus ROE menurut Sugiono (2009;81) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. DER (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio (X_2) merupakan rasio yang mengukur besar kegiatan perusahaan dibiayai oleh hutang. *Debt to Equity Ratio* adalah instrumen untuk mengetahui kemampuan ekuitas atau aktiva bersih suatu perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya. Adapun rumus DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share (X_3) merupakan rasio yang menunjukkan jumlah laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham atau menilai berapa porsi laba yang diperoleh setiap lembar saham. Rasio ini juga menunjukkan jumlah dividen yang akan didapatkan oleh setiap saham, dalam hal ini jumlah saham tela dirata-ratakan secara seimbang. Adapun rumus EPS menurut Haryono (2009;186) adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.6.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 1999;63). Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa *return* saham.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Hartono, 2014;235). *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi

yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, 2014;235). Variabel *return* saham adalah variabel dependen pada penelitian ini. *Return* saham dalam penelitian ini menggunakan *Capital gain* atau *Capital loss* dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Hartono, 2014;236) :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan :

R = *Return* sekarang

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode lalu

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui beberapa penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi.

Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi klasik yaitu: uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Uji Normalitas

(Ghozali, 2002 : 74) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik *normal p-p plot*. Data tersebut normal atau tidak dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, 2002 : 59). Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas. Sehingga multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* < 0.10 atau nilai VIF > 10 .

3.7.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2002 : 61). Cara untuk mendeteksinya adalah dengan uji Durbin-Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan adanya tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW terletak diantara batas atas dan $(4-d_u)$ maka Koefisien autokorelasi = 0, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW $> d_l$ maka koefisien korelasi > 0 , yang berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Jika DW $< (4-d_l)$ maka koefisien korelasi < 0 , yang berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Jika DW terletak antara d_u dan d_l atau terletak antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Cara untuk mendeteksi gejala ini adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y

adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) (Ghozali, 2002: 69).

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Gozhali, 2001).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Revenue*

a = Nilai konstanta

X_1 = ROE

X_2 = DER

X_3 = EPS

b_1 = Koefisien regresi dari X_1

b_2 = Koefisien regresi dari X_2

b_3 = Koefisien regresi dari X_3

e = *Error*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menguji hipotesis dengan alat bantu hitung SPSS
2. Menentukan hipotesis.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara parsial.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

- 1) Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 = 0$, artinya, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* secara parsial tidak ada pengaruh terhadap *return* saham.

$H_a \neq 0$, artinya *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
- 3) Membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikansi t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut:

Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara bersama-sama. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

- 1) Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 = 0$, artinya *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* secara simultan tidak ada pengaruh terhadap *return* saham.

$H_a \neq 0$, artinya *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* secara simultan ada pengaruh terhadap *return* saham.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05
- 3) Membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikansi F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut:

Nilai signifikan $F > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.